

LAPORAN HASIL SURVEI KEPUASAN MAHASISWA (KEPMAPAN)

ASPEK AKADEMIK DAN NON-AKADEMIK

Program Studi S1 Teknik Elektro

Data Semester Genap 2024 (diisi pada Ganjil 2025)



Disusun oleh:

Tim Penjaminan Mutu Program Studi S1 Teknik Elektro

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELETRO
FAKULTAS SAINS TEKNOLOGI
UNIVERSITAS CIPTA MANDIRI
2026**

LEMBAR PENGESAHAN

NO	PROSES	PENANGGUNG JAWAB			TANGGAL
		NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
1	Disusun	Febry Fahreza, M.Pd	UPMP		12 Januari 2026
2	Diperiksa	Dian Erlita, M. Pd	Sek. Prodi		30 Januari 2026
3	Disetujui	Muttaqin, M. Si	Ketua Prodi	 	3 Februari 2026

LEMBAR RINGKASAN

Laporan ini menyajikan hasil survei kepuasan mahasiswa (KEPMAPAN) Program Studi S1 Teknik Elektro untuk semester Genap 2024 yang diisi pada Ganjil 2025, sebagai kelanjutan dari laporan semester Ganjil. Instrumen dan cara analisisnya sama: 20 butir berskala 1 sampai 4, terbagi atas aspek akademik (q_1–q_10) dan non-akademik (q_11–q_20). Responden berjumlah 6 orang dengan 120 jawaban lengkap.

Rata-rata kepuasan keseluruhan adalah 2,79 dari 4,00 (indeks 69,8%), masuk kategori puas, tetapi lebih rendah 0,11 poin daripada semester 20241 (2,90). Aspek akademik memperoleh 2,75 dan aspek non-akademik 2,83. Hanya satu dari 20 butir (q_20) yang bernilai 3,00 dari semua responden, dibanding 11 butir pada semester sebelumnya. Tidak ada jawaban bernilai 1 maupun 4; seperlima jawaban (20,8%) bernilai 2.

Penurunan ini hampir seluruhnya berasal dari satu responden (R3) yang menjawab 2 pada 19 dari 20 butir. Responden tersebut menyumbang 19 dari 25 poin selisih terhadap skor 3 (76%). Tanpa R3, rata-rata keseluruhan adalah 2,94, nyaris sama dengan hasil 20241 tanpa responden bermasalah (2,97). Di sisi lain, tiga butir yang terendah pada 20241 (q_3, q_4, q_6) naik, sementara 16 butir lain turun tipis. Dengan hanya 6 responden, selisih sebesar itu setara satu atau dua jawaban dan perlu dibaca hati-hati.

Tindak lanjut yang diusulkan melengkapi rencana pada laporan 20241: memperluas FGD ke enam butir berskor terendah (q_1, q_4, q_5, q_9, q_10, q_16), pendampingan individual melalui Dosen PA, penambahan butir kontrol dan penanda pola jawaban seragam pada survei, peninjauan layanan semester 20242 untuk butir yang turun paling tajam, serta peningkatan partisipasi survei. Rinciannya ada pada Bab V.

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN.....	4
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Tujuan	4
1.3 Manfaat	4
1.4 Ruang Lingkup dan Batasan	5
BAB II METODE ANALISIS.....	6
2.1 Desain dan Sumber Data	6
2.2 Responden	6
2.3 Instrumen dan Skala Pengukuran	6
2.4 Teknik Analisis Data	6
2.5 Keterbatasan Metode.....	7
BAB III HASIL ANALISIS.....	8
3.1 Profil dan Kelengkapan Data	8
3.2 Gambaran Umum Tingkat Kepuasan	8
3.3 Hasil Aspek Akademik	9
3.4 Hasil Aspek Non-Akademik	10
3.5 Distribusi Jawaban	10
3.6 Analisis Menurut Responden	11
3.7 Analisis Sensitivitas	12
3.8 Perbandingan dengan Semester 20241.....	12
3.9 Pemetaan Prioritas Perbaikan.....	14
BAB IV EVALUASI	15
4.1 Capaian terhadap Patokan	15
4.2 Kekuatan yang Perlu Dipertahankan.....	15
4.3 Area yang Perlu Diperbaiki.....	16
4.4 Dugaan Faktor Penyebab	16
4.5 Evaluasi Pelaksanaan Survei.....	16
BAB V TINDAK LANJUT.....	17
5.1 Hubungan dengan Rencana Sebelumnya	17
5.2 Rencana Tindak Lanjut	17
5.3 Target dan Indikator Keberhasilan	18
5.4 Pemantauan dan Pelaporan.....	19
BAB VI PENUTUP	20
6.1 Kesimpulan	20
6.2 Saran.....	20
LAMPIRAN.....	21

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hasil survei dari satu semester hanya memperlihatkan keadaan pada satu titik waktu. Kita baru bisa menilai apakah layanan membaik, memburuk, atau bertahan setelah ada pengukuran berikutnya dengan cara yang sama. Karena itu laporan ini disusun sebagai lanjutan laporan survei kepuasan mahasiswa semester 20241, dengan instrumen, pengelompokan butir, skala, dan teknik analisis yang sama sehingga angkanya bisa dibandingkan langsung.

Pengukuran kepuasan mahasiswa merupakan bagian dari sistem penjaminan mutu internal perguruan tinggi, yang menuntut adanya siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar (PPEPP). Bagi program studi teknik elektro, umpan balik semacam ini relevan karena pengalaman belajar mahasiswa tidak hanya dibentuk oleh perkuliahan, tetapi juga oleh praktikum, akses laboratorium, bimbingan, dan kelancaran urusan administrasi. Lembaga akreditasi pun meminta bukti bahwa umpan balik itu dianalisis dan ditindaklanjuti, bukan sekadar dikumpulkan.

Survei KEPMAPAN semester 20242 diisi mahasiswa pada 20251 dan menghasilkan 6 responden, satu orang lebih sedikit daripada survei sebelumnya. Ukuran data yang sekecil ini membuat setiap jawaban berpengaruh besar, dan hal itu akan terlihat jelas pada pembahasan nanti. Ada satu catatan penting lain. Survei 20242 dilaksanakan jauh sebelum rencana tindak lanjut pada laporan 20241 mulai dijalankan, sehingga perbedaan antara kedua semester tidak boleh dibaca sebagai efek dari tindakan tersebut. Perbandingan di sini hanya menggambarkan arah perubahan dari satu semester ke semester berikutnya.

1.2 Tujuan

Tujuan umum laporan ini adalah menggambarkan tingkat kepuasan mahasiswa Program Studi S1 Teknik Elektro pada semester 20242 dan merumuskan tindak lanjut yang melengkapi rencana perbaikan sebelumnya. Secara khusus, laporan ini bertujuan untuk:

1. menghitung tingkat kepuasan keseluruhan serta pada aspek akademik dan non-akademik;
2. mengidentifikasi butir dengan skor tertinggi dan terendah beserta sebaran jawabannya;
3. membandingkan hasil dengan semester 20241 dan menilai arah perubahannya;
4. menguji seberapa tahan temuan terhadap pengaruh responden tertentu serta menilai kualitas data; dan
5. menyusun tindak lanjut yang konkret, terukur, dan memiliki penanggung jawab.

1.3 Manfaat

Laporan ini diharapkan bermanfaat bagi pimpinan program studi sebagai dasar menentukan prioritas perbaikan, bagi dosen dan tenaga kependidikan sebagai cermin atas layanan yang mereka berikan, serta bagi unit penjaminan mutu sebagai bukti berjalannya siklus PPEPP untuk kebutuhan akreditasi. Bagi mahasiswa, laporan yang diikuti tindakan yang terlihat akan menunjukkan bahwa mengisi survei itu ada gunanya.

1.4 Ruang Lingkup dan Batasan

Laporan hanya memakai data kuantitatif KEPMAPAN semester 20242 untuk S1 Teknik Elektro, dibandingkan dengan data semester 20241 yang telah dianalisis pada laporan sebelumnya. Tidak ada data kualitatif, sehingga alasan di balik jawaban tidak diketahui dan penjelasan penyebab bersifat dugaan. Data angkatan tidak tersedia, dan kode jenis kelamin bernilai sama (1) untuk semua responden, sehingga analisis menurut kelompok responden tidak dapat dilakukan.

BAB II METODE ANALISIS

2.1 Desain dan Sumber Data

Kegiatan ini berupa survei deskriptif kuantitatif. Mahasiswa menilai layanan yang diterima selama semester 2024/2, dan pengisian dilakukan pada 2025/1 melalui sistem survei perguruan tinggi. Berkas hasil diunduh pada 30 September 2026 dan menjadi satu-satunya sumber data semester ini. Untuk perbandingan, dipakai data 2024/1 dari laporan terdahulu tanpa perubahan.

2.2 Responden

Responden tercatat dengan kode R1 sampai R6. Kode ini hanya penanda urutan di dalam satu berkas, sehingga R3 pada semester ini belum tentu orang yang sama dengan R3 pada semester sebelumnya, dan kedua kelompok responden diperlakukan sebagai kelompok yang terpisah. Jumlah mahasiswa aktif tidak tercatat, jadi tingkat partisipasi tidak dapat dihitung. Karena tidak ada informasi tentang cara pemilihan responden, hasil hanya menggambarkan mahasiswa yang mengisi dan tidak dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi.

2.3 Instrumen dan Skala Pengukuran

Instrumen terdiri atas 20 butir (q_1 sampai q_20) dengan skala empat tingkat: 1 = tidak puas, 2 = kurang puas, 3 = puas, 4 = sangat puas. Butir q_1–q_10 dikelompokkan sebagai aspek akademik dan q_11–q_20 sebagai aspek non-akademik.

Tabel 2.1 Kategori interpretasi tingkat kepuasan

Rentang rata-rata	Kategori	Rentang indeks (%)	Makna
1,00 – 1,75	Tidak puas	25,0 – 43,7	Perlu tindakan segera
1,76 – 2,50	Kurang puas	44,0 – 62,5	Perlu perbaikan terencana
2,51 – 3,25	Puas	62,8 – 81,2	Dipertahankan dan ditingkatkan
3,26 – 4,00	Sangat puas	81,5 – 100,0	Praktik unggul

Sumber: pengolahan penyusun; rentang dibuat dengan empat interval sama lebar.

2.4 Teknik Analisis Data

Analisis memakai statistik deskriptif dengan tahapan berikut.

1. **Rata-rata butir dan kelompok**, yaitu jumlah skor dibagi jumlah responden ($n = 6$) atau jumlah jawaban.
2. **Indeks kepuasan** = $(\text{rata-rata} \div 4) \times 100\%$.
3. **Simpangan baku** per butir ($\text{pembagi } n - 1$) untuk melihat kesepakatan antarresponden, dan **distribusi frekuensi** jawaban per skor.

4. **Analisis per responden** untuk melihat apakah skor rendah tersebar atau terkonsentrasi.
5. **Analisis sensitivitas**, yaitu penghitungan ulang tanpa responden dengan rata-rata terendah.
6. **Perbandingan antarsemester**, yaitu selisih rata-rata butir dan kelompok antara 20242 dan 20241, serta perubahan sebaran jawaban.
7. **Pemetaan prioritas** menurut Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Klasifikasi prioritas perbaikan butir

Tingkat	Rata-rata butir	Arah penanganan
Prioritas 1	di bawah 2,75	Ditelusuri penyebabnya dan diperbaiki segera
Prioritas 2	2,75 sampai kurang dari 3,00	Dipantau dan diperbaiki dengan langkah ringan
Dipertahankan	3,00 atau lebih	Dijaga dan didokumentasikan sebagai praktik baik

Sumber: pengolahan penyusun; batas 2,75 dan 3,00 sama dengan laporan 20241.

Patokan evaluasi yang dipakai juga sama: batas bawah kategori puas (2,51) dan target internal 3,00 yang ditetapkan penyusun sebagai acuan perbaikan.

2.5 Keterbatasan Metode

Dengan enam responden, satu jawaban menggeser rata-rata sebuah butir sebesar 0,17 ($1 \div 6$). Selisih antarbutir maupun antarsemester yang besarnya satu atau dua langkah seperti itu tidak boleh dianggap perbedaan yang pasti. Selang kepercayaan 95% untuk rata-rata skor per responden (2,79) berkisar kira-kira 2,41 sampai 3,18. Keterbatasan lain: tidak ada data kualitatif, tingkat partisipasi tidak diketahui, kelompok responden pada dua semester tidak dapat dipasangkan, dan uji keandalan instrumen tidak dihitung karena variasi butir terlalu kecil untuk menghasilkan angka yang bermakna.

BAB III HASIL ANALISIS

3.1 Profil dan Kelengkapan Data

Seluruh 20 butir terisi oleh keenam responden, sehingga tidak ada data yang dibuang atau diimputasi (Tabel 3.1).

Tabel 3.1 Profil dan kelengkapan data survei

Keterangan	Nilai
Program studi	S1 Teknik Elektro
Periode data / periode pengisian	20242 / 20251
Jumlah responden	6 orang (R1 – R6)
Jumlah butir pertanyaan	20 butir (10 akademik, 10 non-akademik)
Jumlah jawaban terkumpul	120 jawaban
Jawaban kosong atau tidak valid	0 (kelengkapan data 100%)
Jenis kelamin	Seluruhnya berkode 1 (6 orang); keterangan kode tidak tersedia
Angkatan	Tidak tercatat

Sumber: berkas data kuantitatif KEPMAPAN 20242, S1 Teknik Elektro.

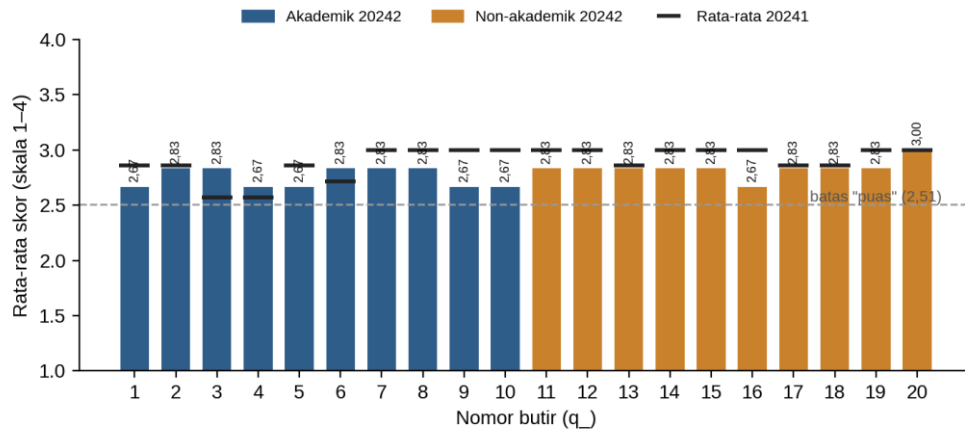
3.2 Gambaran Umum Tingkat Kepuasan

Mahasiswa secara keseluruhan menyatakan puas, dengan rata-rata 2,79 dari 4,00 atau indeks 69,8%. Posisi ini lebih rendah dari batas "puas penuh" 75,0% (yang terjadi jika semua jawaban bernilai 3) sebesar 5,2 poin. Aspek non-akademik (2,83) kembali sedikit lebih tinggi daripada aspek akademik (2,75), selisih 0,08 poin atau setara satu jawaban pada satu butir, sehingga tidak dapat dinyatakan sebagai perbedaan nyata.

Tabel 3.2 Ringkasan tingkat kepuasan menurut kelompok

Kelompok	Butir	Jumlah butir	Rata-rata	Indeks (%)	Kategori
Akademik	q_1 – q_10	10	2,75	68,8	Puas
Non-akademik	q_11 – q_20	10	2,83	70,8	Puas
Keseluruhan	q_1 – q_20	20	2,79	69,8	Puas

Sumber: pengolahan data survei.



Gambar 3.1 Rata-rata skor setiap butir semester 20242 (garis hitam: 20241)

Gambar 3.1 menunjukkan bentuk yang berbeda dari semester lalu. Tidak ada lagi butir yang mencolok jauh di bawah yang lain. Skor tersebar sempit pada tiga nilai: enam butir di 2,67, tiga belas butir di 2,83, dan satu butir (q_20) di 3,00. Artinya kepuasan rata-rata sedikit menurun secara luas, bukan memburuk pada satu titik tertentu.

3.3 Hasil Aspek Akademik

Aspek akademik memperoleh 2,75 (indeks 68,8%). Baris merah muda pada Tabel 3.3 menandai prioritas 1 dan baris kuning prioritas 2.

Tabel 3.3 Hasil butir aspek akademik (q_1 – q_10)

Butir	Rata-rata	Simpangan baku	Indeks (%)	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Kategori
q_1	2,67	0,52	66,7	0	2	4	Puas
q_2	2,83	0,41	70,8	0	1	5	Puas
q_3	2,83	0,41	70,8	0	1	5	Puas
q_4	2,67	0,52	66,7	0	2	4	Puas
q_5	2,67	0,52	66,7	0	2	4	Puas
q_6	2,83	0,41	70,8	0	1	5	Puas
q_7	2,83	0,41	70,8	0	1	5	Puas
q_8	2,83	0,41	70,8	0	1	5	Puas
q_9	2,67	0,52	66,7	0	2	4	Puas
q_10	2,67	0,52	66,7	0	2	4	Puas

Sumber: pengolahan data survei. n = 6 per butir.

Lima dari sepuluh butir akademik (q_1, q_4, q_5, q_9, q_10) berada di 2,67 karena masing-masing menerima dua jawaban bernilai 2. Lima butir lainnya (q_2, q_3, q_6, q_7, q_8) berada di 2,83 dengan satu jawaban bernilai 2. Pada semester lalu, enam butir pertama bermasalah dan empat butir terakhir sempurna. Sekarang pola itu tidak lagi terlihat: q_9 dan q_10 yang sebelumnya 3,00 menjadi 2,67, sedangkan q_3 dan q_6 yang sebelumnya terendah naik ke 2,83.

Tidak satu pun butir akademik memperoleh jawaban 1, berbeda dengan 20241 yang memuat tiga jawaban 1. Simpangan baku butir berkisar 0,41 sampai 0,52, menandakan sebaran jawaban yang sempit.

3.4 Hasil Aspek Non-Akademik

Aspek non-akademik memperoleh 2,83 (indeks 70,8%). Hanya q_20 yang bernilai 3,00 dari seluruh responden (Tabel 3.4).

Tabel 3.4 Hasil butir aspek non-akademik (q_11 – q_20)

Butir	Rata-rata	Simpangan baku	Indeks (%)	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Kategori
q_11	2,83	0,41	70,8	0	1	5	Puas
q_12	2,83	0,41	70,8	0	1	5	Puas
q_13	2,83	0,41	70,8	0	1	5	Puas
q_14	2,83	0,41	70,8	0	1	5	Puas
q_15	2,83	0,41	70,8	0	1	5	Puas
q_16	2,67	0,52	66,7	0	2	4	Puas
q_17	2,83	0,41	70,8	0	1	5	Puas
q_18	2,83	0,41	70,8	0	1	5	Puas
q_19	2,83	0,41	70,8	0	1	5	Puas
q_20	3,00	0,00	75,0	0	0	6	Puas

Sumber: pengolahan data survei. $n = 6$ per butir.

Butir q_16 berada di 2,67 dengan dua jawaban 2, sementara delapan butir lain (q_11 sampai q_15, q_17, q_18, q_19) berada di 2,83. Pada 20241 sepuluh butir di aspek ini mendekati sempurna, dengan hanya q_13, q_17, dan q_18 di bawah 3,00. Kini sembilan dari sepuluh butir memuat setidaknya satu jawaban 2. Perubahan yang meluas ini patut dicermati, dan penyebabnya dibahas pada subbab 3.6 dan 3.7.

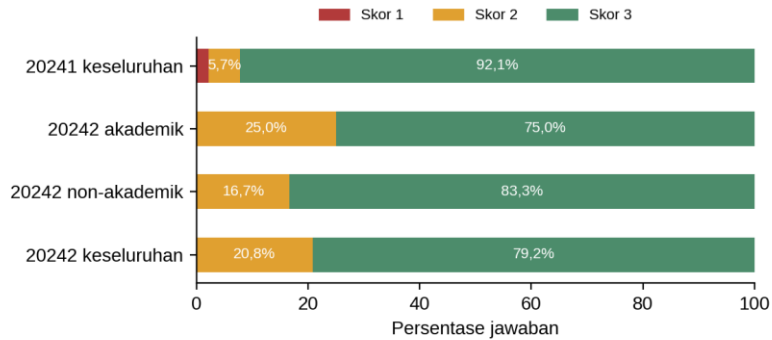
3.5 Distribusi Jawaban

Dari 120 jawaban, 95 (79,2%) bernilai 3 dan 25 (20,8%) bernilai 2. Tidak ada jawaban bernilai 1 atau 4 (Tabel 3.5, Gambar 3.2). Proporsi jawaban 2 pada aspek akademik (25,0%) lebih tinggi daripada aspek non-akademik (16,7%).

Tabel 3.5 Distribusi jawaban menurut skor

Skor	Akademik (n = 60)	Non-akademik (n = 60)	Keseluruhan (n = 120)	Arti
4	0 (0,0%)	0 (0,0%)	0 (0,0%)	Sangat puas
3	45 (75,0%)	50 (83,3%)	95 (79,2%)	Puas
2	15 (25,0%)	10 (16,7%)	25 (20,8%)	Kurang puas
1	0 (0,0%)	0 (0,0%)	0 (0,0%)	Tidak puas

Sumber: pengolahan data survei.



Gambar 3.2 Persentase jawaban menurut skor

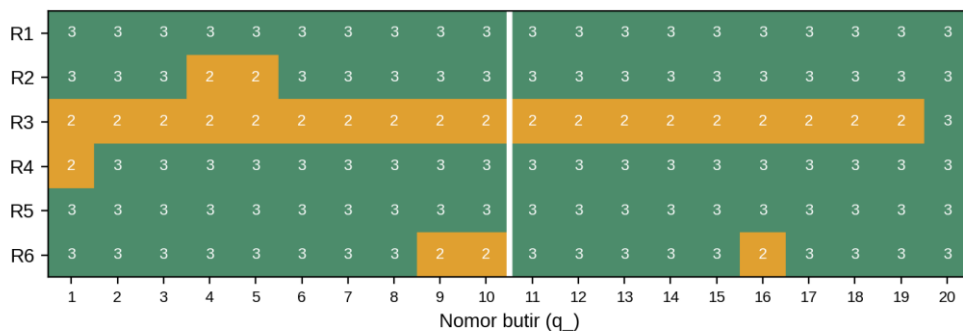
Dua hal layak dicatat. Pertama, ketidakpuasan berat (skor 1) hilang, tetapi jawaban "kurang puas" meningkat dari 5,7% menjadi 20,8%. Kedua, skor 4 tetap tidak muncul pada dua semester berturut-turut. Pola ini konsisten dengan tiga kemungkinan yang telah dibahas pada laporan 20241: layanan belum dirasakan istimewa, responden cenderung memilih jawaban aman, atau skala sebenarnya tidak mencakup nilai 4.

3.6 Analisis Menurut Responden

Tabel 3.6 Ringkasan skor menurut responden

Responden	Rata-rata akademik	Rata-rata non-akademik	Rata-rata total	Butir bernilai < 3	Skor terendah
R1	3,00	3,00	3,00	0	3
R2	2,80	3,00	2,90	2	2
R3	2,00	2,10	2,05	19	2
R4	2,90	3,00	2,95	1	2
R5	3,00	3,00	3,00	0	3
R6	2,80	2,90	2,85	3	2

Sumber: pengolahan data survei. Baris berwarna menandai responden dengan rata-rata terendah.



Gambar 3.3 Peta panas skor setiap responden pada 20 butir

Dua responden (R1 dan R5) menjawab 3 pada semua butir. R2, R4, dan R6 hanya memberi 2 pada satu sampai tiga butir. Yang sangat berbeda adalah R3, yang menjawab 2 pada butir q₁ sampai q₁₉ dan hanya q₂₀ yang dijawab 3, dengan rata-rata 2,05. Responden ini

menyumbang 19 dari 25 jawaban bernilai 2 (76%), sedangkan R6, R2, dan R4 masing-masing menyumbang 3, 2, dan 1.

Pola R3 dapat ditafsirkan dengan dua cara yang tidak bisa dibedakan dari data. Bisa jadi R3 memang menilai layanan pada tingkat "kurang puas" secara menyeluruh, atau R3 cenderung memberi jawaban seragam tanpa membedakan setiap butir. Fakta bahwa q_20 dijawab berbeda menunjukkan bahwa butir-butir itu dibaca, tetapi tidak cukup untuk menyimpulkan alasannya. Sebaiknya jawaban R3 tidak dibuang, karena bisa mewakili pengalaman nyata. Akan tetapi, pengaruhnya terhadap angka agregat perlu diperlihatkan secara terbuka, dan itulah tujuan subbab berikut.

3.7 Analisis Sensitivitas

Tabel 3.7 Perbandingan hasil dengan dan tanpa responden R3

Ukuran	Semua responden (n = 6)	Tanpa R3 (n = 5)	Selisih
Rata-rata keseluruhan	2,79	2,94	+0,15
Rata-rata akademik	2,75	2,90	+0,15
Rata-rata non-akademik	2,83	2,98	+0,15
Rata-rata q_1, q_4, q_5, q_9, q_10, q_16	2,67	2,80	+0,13
Jawaban bernilai 2	25 (20,8%)	6 (6,0%)	-19
Butir di bawah 2,75	6 butir	0 butir	-6 butir
Butir bernilai 3,00	1 butir	14 butir	+13 butir

Sumber: pengolahan data survei.

Tanpa R3, rata-rata keseluruhan naik dari 2,79 menjadi 2,94, rata-rata non-akademik menjadi 2,98, dan jumlah butir bernilai 3,00 melonjak dari satu menjadi empat belas. Keenam butir prioritas 1 bernilai 2,80 (satu jawaban 2 dari lima responden), yang berarti tidak ada lagi butir di bawah 2,75. Dengan kata lain, hampir seluruh gambaran "menurun" pada semester ini bergantung pada satu responden. Kesimpulan bahwa mahasiswa puas tetap kokoh, sedangkan klaim bahwa kepuasan menurun luas sulit dipertahankan.

3.8 Perbandingan dengan Semester 20241

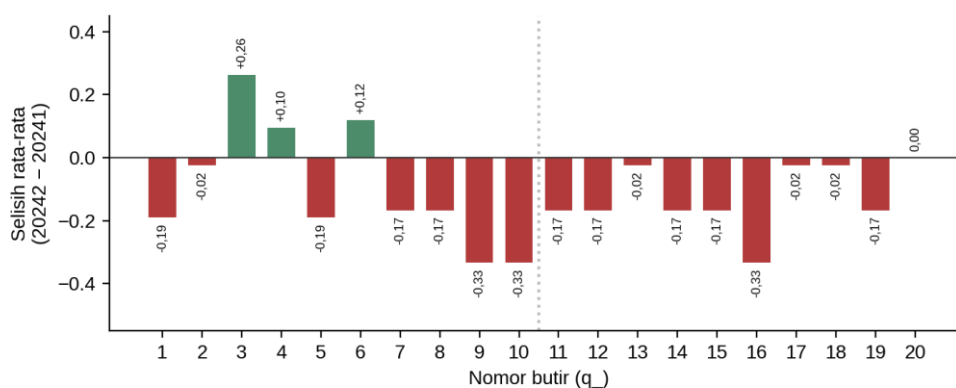
Tabel 3.8 membandingkan ukuran-ukuran utama. Seluruh ukuran bergerak turun tipis: rata-rata keseluruhan turun 0,11, akademik turun 0,09, dan non-akademik turun 0,12. Selisih sekecil itu berada di dalam rentang ketidakpastian akibat jumlah responden yang kecil, jadi lebih tepat disebut stabil dengan kecenderungan melemah daripada penurunan yang pasti.

Tabel 3.8 Perbandingan ukuran utama semester 20241 dan 20242

Ukuran	20241 (n = 7)	20242 (n = 6)	Selisih
Rata-rata keseluruhan	2,90	2,79	-0,11
Rata-rata akademik	2,84	2,75	-0,09
Rata-rata non-akademik	2,96	2,83	-0,12
Indeks kepuasan keseluruhan (%)	72,5	69,8	-2,7
Butir bernilai 3,00	11	1	-10
Butir di bawah 2,75	3	6	+3
Jawaban skor 3	92,1%	79,2%	-12,9 poin
Jawaban skor 2	5,7%	20,8%	+15,1 poin
Jawaban skor 1	2,1%	0,0%	-2,1 poin
Responden menjawab 3 pada semua butir	4 dari 7	2 dari 6	—

Sumber: pengolahan data survei dua semester. Responden tidak dapat dipasangkan antarsemester.

Di tingkat butir (Tabel 3.9 dan Gambar 3.4), enam belas butir turun, tiga butir naik, dan satu butir tetap. Tiga butir yang naik adalah tiga butir prioritas 1 pada 20241: q_3 (+0,26), q_4 (+0,10), dan q_6 (+0,12). Penurunan terbesar (-0,33) terjadi pada q_9, q_10, dan q_16, yang semuanya sebelumnya bernilai 3,00. Kedua arah perubahan ini masing-masing hanya setara satu sampai dua jawaban.



Gambar 3.4 Selisih rata-rata setiap butir (20242 dikurangi 20241)

Tabel 3.9 Perbandingan rata-rata butir semester 20241 dan 20242

Butir	20241	20242	Selisih	Keterangan
q_1	2,86	2,67	-0,19	Turun – akademik
q_2	2,86	2,83	-0,02	Turun – akademik
q_3	2,57	2,83	+0,26	Naik ($\geq 0,25$) – akademik
q_4	2,57	2,67	+0,10	Naik – akademik
q_5	2,86	2,67	-0,19	Turun – akademik
q_6	2,71	2,83	+0,12	Naik – akademik
q_7	3,00	2,83	-0,17	Turun – akademik
q_8	3,00	2,83	-0,17	Turun – akademik

Butir	20241	20242	Selisih	Keterangan
q_9	3,00	2,67	-0,33	Turun ($\geq 0,25$) – akademik
q_10	3,00	2,67	-0,33	Turun ($\geq 0,25$) – akademik
q_11	3,00	2,83	-0,17	Turun – non-akademik
q_12	3,00	2,83	-0,17	Turun – non-akademik
q_13	2,86	2,83	-0,02	Turun – non-akademik
q_14	3,00	2,83	-0,17	Turun – non-akademik
q_15	3,00	2,83	-0,17	Turun – non-akademik
q_16	3,00	2,67	-0,33	Turun ($\geq 0,25$) – non-akademik
q_17	2,86	2,83	-0,02	Turun – non-akademik
q_18	2,86	2,83	-0,02	Turun – non-akademik
q_19	3,00	2,83	-0,17	Turun – non-akademik
q_20	3,00	3,00	+0,00	Tetap – non-akademik

Sumber: pengolahan data survei. Baris kuning menandai perubahan sebesar 0,25 atau lebih.

Ada satu pembacaan yang lebih bermakna daripada perbandingan angka mentah. Pada 20241, tanpa R2, rata-rata keseluruhan 2,97. Pada 20242, tanpa R3, rata-rata 2,94, selisihnya hanya 0,03. Jika masing-masing responden yang paling tidak puas dikeluarkan, kedua semester hampir identik. Perbedaannya terletak pada letak ketidakpuasan: pada 20241 terkonsentrasi di enam butir akademik, pada 20242 menyebar ke hampir semua butir lewat satu responden. Karena perbandingan ini hanya ilustrasi, bukan pembenaran untuk mengabaikan jawaban tersebut, tindak lanjut tetap diarahkan pada penelusuran, bukan penyimpulan.

3.9 Pemetaan Prioritas Perbaikan

Menurut klasifikasi Tabel 2.2, tidak ada butir berkategori kurang puas, tetapi enam butir masuk prioritas 1 dan tiga belas butir prioritas 2 (Tabel 3.10).

Tabel 3.10 Pemetaan butir menurut tingkat prioritas

Tingkat	Rata-rata	Butir	Kelompok
Prioritas 1	2,67	q_1, q_4, q_5, q_9, q_10, q_16	5 akademik, 1 non-akademik
Prioritas 2	2,83	q_2, q_3, q_6, q_7, q_8, q_11, q_12, q_13, q_14, q_15, q_17, q_18, q_19	5 akademik, 8 non-akademik
Dipertahankan	3,00	q_20	1 non-akademik

Sumber: pengolahan data survei.

BAB IV EVALUASI

4.1 Capaian terhadap Patokan

Evaluasi memakai patokan minimum (batas kategori puas) dan target internal yang ditetapkan pada laporan 20241 sebagai sasaran survei berikutnya. Karena survei 20242 dilaksanakan sebelum tindak lanjut itu dijalankan, tabel ini berfungsi sebagai pembandingan terhadap sasaran, bukan sebagai penilaian keberhasilan tindakan.

Tabel 4.1 Capaian terhadap patokan dan sasaran

Indikator	Patokan	20241	20242	Status 20242
Rata-rata keseluruhan $\geq$ kategori puas	$\geq 2,51$	2,90	2,79	Tercapai
Rata-rata akademik $\geq$ kategori puas	$\geq 2,51$	2,84	2,75	Tercapai
Rata-rata non-akademik $\geq$ kategori puas	$\geq 2,51$	2,96	2,83	Tercapai
Butir terendah $\geq$ kategori puas	$\geq 2,51$	2,57	2,67	Tercapai
Rata-rata keseluruhan mencapai target internal	$\geq 3,00$	2,90	2,79	Belum (selisih 0,21)
Rata-rata akademik mencapai target internal	$\geq 3,00$	2,84	2,75	Belum (selisih 0,25)
Rata-rata non-akademik mencapai target internal	$\geq 3,00$	2,96	2,83	Belum (selisih 0,17)
Butir di bawah 2,75	0 butir	3 butir	6 butir	Belum
Butir bernilai 3,00	≥ 14 butir	11 butir	1 butir	Belum
Jawaban skor 4	$\geq 10\%$	0%	0%	Belum
Jawaban skor 1	0%	2,1%	0%	Tercapai

Sumber: pengolahan data survei. Target internal ditetapkan penyusun.

Semua patokan minimum terpenuhi dan jawaban skor 1 tidak lagi muncul. Namun, tidak ada target internal yang tercapai, dan jumlah butir prioritas 1 justru bertambah dari tiga menjadi enam. Ruang aman pada keenam butir itu tipis: bila satu dari dua jawaban 2 pada sebuah butir berubah menjadi 1, rata-rata butir itu turun menjadi 2,50 dan masuk kategori kurang puas.

4.2 Kekuatan yang Perlu Dipertahankan

- **Tidak ada ketidakpuasan berat.** Tidak ada jawaban skor 1, dan tidak ada butir berkategori kurang puas.
- **Membaiknya butir yang sebelumnya terendah.** Butir q_3 naik dari 2,57 ke 2,83, q_6 dari 2,71 ke 2,83, dan q_4 dari 2,57 ke 2,67. Perbaikannya kecil dan belum bisa dipastikan sebagai perubahan nyata, tetapi arahnya baik.

- **Satu butir stabil di 3,00.** Butir q_20 tetap bernilai 3,00 dari seluruh responden di kedua semester dan layak ditelusuri sebagai praktik baik.
- **Tingkat kepuasan inti tetap tinggi.** Tanpa satu responden yang berpola jawaban berbeda, rata-rata mencapai 2,94 dan 14 butir bernilai 3,00.

4.3 Area yang Perlu Diperbaiki

1. **Enam butir berskor 2,67 (q_1, q_4, q_5, q_9, q_10, q_16).** Masing-masing memuat dua jawaban 2. Lima di antaranya akademik, sehingga aspek akademik tetap menjadi fokus utama. Butir q_4 sudah berada di prioritas 1 pada semester lalu dan masih bertahan di sana.
2. **Penurunan pada butir yang semula sempurna (q_9, q_10, q_16: -0,33).** Penurunan terbesar justru terjadi pada tiga butir yang sebelumnya bernilai 3,00, sehingga penyebabnya perlu ditelusuri sebelum menjadi kebiasaan.
3. **Satu responden dengan pola penilaian rendah yang menyeluruh (R3).** Terlepas dari penyebabnya, mahasiswa yang menilai hampir semua aspek di bawah puas perlu didengar secara langsung.
4. **Belum munculnya skor 4.** Layanan dinilai cukup, tetapi belum ada yang dinilai sangat baik pada dua semester berturut-turut.

4.4 Dugaan Faktor Penyebab

Tanpa data kualitatif, penyebab hanya dapat diduga. Dugaan berikut perlu diuji melalui langkah pada Bab V.

- **Pengalaman individual.** Lonjakan jawaban 2 terutama berasal dari satu responden, sehingga sumbernya mungkin pengalaman personal, bukan kondisi umum prodi.
- **Gaya menjawab.** Jawaban yang hampir seragam pada R3 dapat mencerminkan sikap menyeluruh atau kecenderungan tidak membedakan butir. Instrumen tanpa butir kontrol tidak dapat membedakan keduanya.
- **Perubahan nyata pada layanan tertentu.** Penurunan q_9, q_10, dan q_16 sebesar 0,33 masing-masing hanya berasal dari dua jawaban, tetapi mungkin menandai perubahan nyata pada semester itu yang perlu dicek dengan catatan layanan.
- **Ukuran data.** Dengan 6 responden, pergeseran satu jawaban sudah menimbulkan selisih 0,17, sehingga sebagian besar perubahan antarsemester dapat terjadi karena kebetulan.

4.5 Evaluasi Pelaksanaan Survei

- **Partisipasi tetap rendah.** Responden turun dari 7 menjadi 6 dan jumlah mahasiswa aktif tidak diketahui, sehingga analisis masih rapuh. Target awal yang disarankan adalah minimal 60% mahasiswa aktif.

- **Belum ada mekanisme validasi respons.** Tidak ada butir kontrol atau penanda pola jawaban seragam, sehingga jawaban seperti R3 tidak bisa ditelaah secara objektif.
- **Informasi pendukung terbatas.** Tidak ada angkatan, keterangan kode jenis kelamin, maupun pertanyaan terbuka.
- **Waktu pelaporan.** Data semester 2024/25 baru dilaporkan pada September 2026. Selang waktu sepanjang itu mengurangi manfaat umpan balik, sehingga laporan berikutnya perlu disusun jauh lebih cepat setelah pengisian ditutup.

BAB V TINDAK LANJUT

5.1 Hubungan dengan Rencana Sebelumnya

Rencana pada bab ini tidak berdiri sendiri. Laporan 20241 telah memuat sepuluh tindakan yang jadwalnya dimulai Oktober 2026, dan survei 20242 dilaksanakan sebelum tindakan tersebut berjalan. Karena itu hasil 20242 dipakai untuk dua hal: mempertajam sasaran tindakan yang sudah ada (misalnya memperluas FGD dari tiga ke enam butir), dan menambahkan tindakan baru yang muncul dari temuan khusus semester ini, yaitu pola responden R3, butir yang turun tajam, dan lemahnya validasi respons.

Agar tidak terjadi dua daftar yang berjalan sendiri-sendiri, GPM Prodi disarankan menggabungkan kedua rencana menjadi satu matriks tindakan dengan satu penanggung jawab untuk setiap baris. Data survei yang dipakai berusia lebih dari satu tahun, sehingga setiap tindakan diawali pengecekan apakah kondisi yang dikeluhkan masih berlangsung.

5.2 Rencana Tindak Lanjut

Tabel 5.1 Rencana tindak lanjut hasil survei semester 20242

No	Temuan	Tindakan konkret	Penanggung jawab	Waktu	Indikator keberhasilan
1	Enam butir berskor 2,67 (q_1, q_4, q_5, q_9, q_10, q_16), lima di antaranya akademik	Memperluas agenda FGD pada tindakan 1 laporan 20241 sehingga mencakup keenam butir ini, dengan peserta dari semua angkatan dan sedikitnya dua mahasiswa yang pernah mengalami kendala belajar. Hasil dirangkum per butir menjadi daftar akar masalah dan tindakan.	Ketua Prodi; GPM Prodi	Okt – Nov 2026	Peta akar masalah untuk 6 butir; tiap butir punya minimal satu tindakan
2	Satu responden menilai hampir semua butir "kurang puas"	Dosen PA menjadwalkan pertemuan individual dengan mahasiswa bimbingan yang menyampaikan kendala, menggunakan daftar pertanyaan baku, dan melaporkan ringkasan tanpa identitas kepada Prodi dalam 14 hari kerja.	Dosen PA; Sekretaris Prodi	Mulai Okt 2026, berkelanjutan	100% kasus yang dilaporkan ditangani dan dicatat dalam 14 hari kerja
3	Jawaban seragam sulit ditelaah; kualitas respons tak dapat dinilai	Menambahkan satu atau dua butir kontrol (misalnya pernyataan berkebalikan) dan penanda otomatis pada rekap jika sebuah responden menjawab skor sama pada $\geq 90\%$ butir. Laporan menyajikan hasil dengan dan tanpa respons bertanda, tanpa menghapus data.	Unit penjaminan mutu fakultas; GPM Prodi	Sebelum periode pengisian 20262 (Feb 2027)	Butir kontrol dan penanda tersedia; laporan memuat dua versi angka
4	q_9, q_10, q_16 turun 0,33 dari 3,00 ke 2,67	Meninjau mundur catatan layanan semester 20242 yang berkaitan dengan ketiga butir (log layanan, jadwal, pengaduan, hasil pemantauan), lalu mewawancarai pengelola layanan terkait. Hasilnya berupa kesimpulan tertulis tentang ada tidaknya perubahan nyata.	Sekretaris Prodi; Tenaga kependidikan	Nov – Des 2026	Satu memo penyebab untuk setiap butir

No	Temuan	Tindakan konkret	Penanggung jawab	Waktu	Indikator keberhasilan
5	Perubahan antarsemester dibaca tanpa tolok ukur yang seragam	Menetapkan tabel tren dua semester sebagai lampiran baku setiap laporan, dengan ambang telaah: butir turun $\geq 0,25$ atau masuk prioritas 1 dua semester berturut-turut (q_4 saat ini) wajib dibahas pada rapat tinjauan.	GPM Prodi	Mulai Nov 2026, tiap semester	Tabel tren ada pada setiap laporan; butir ambang punya catatan tindakan
6	q_3, q_6 membaik; q_20 bertahan 3,00	Mengidentifikasi apa yang berubah atau dijalankan pada layanan terkait q_3, q_6, dan q_20, lalu mendokumentasikannya sebagai praktik baik dan menyebarkannya pada layanan lain.	GPM Prodi	Des 2026	Dokumen praktik baik untuk 3 butir; dibahas pada rapat prodi
7	Skor 4 tidak muncul pada dua semester berturut-turut	Memilih dua layanan percontohan (satu akademik, satu non-akademik) yang diperbaiki berdasarkan hasil FGD, dan menyelesaikan standar layanan minimum pada tindakan 7 laporan 20241 (waktu respons, jadwal konsultasi, waktu layanan administrasi).	Ketua Prodi	Standar terbit sebelum 20262; percontohan Feb – Jul 2027	Dokumen standar terbit; $\geq 10\%$ jawaban skor 4 pada survei berikutnya
8	Partisipasi rendah (6 responden), data pendukung minim	Menyelenggarakan pekan pengisian survei dengan waktu khusus di sela kuliah dan pengingat lewat perwakilan angkatan; menambahkan angkatan serta dua sampai tiga pertanyaan terbuka; mempercepat pelaporan hingga paling lambat dua bulan setelah pengisian ditutup.	Unit penjaminan mutu fakultas; GPM Prodi	Pengisian 20262 (Mar – Jul 2027)	Partisipasi $\geq 60\%$ mahasiswa aktif; semua angkatan terwakili; laporan ≤ 2 bulan
9	Mahasiswa belum melihat tindak lanjut survei	Menerbitkan satu ringkasan gabungan hasil 20241 dan 20242 beserta tindakan perbaikan melalui papan pengumuman dan media resmi prodi.	Sekretaris Prodi	Paling lambat Des 2026	Ringkasan terbit; tanggapan mahasiswa dicatat

Sumber: penyusun. GPM = Gugus Penjaminan Mutu; PA = Penasihat Akademik; FGD = Focus Group Discussion.

5.3 Target dan Indikator Keberhasilan

Target pada Tabel 5.2 memakai sasaran yang sama dengan laporan 20241 agar kedua laporan dapat dibaca sebagai satu rangkaian. Satu tambahan adalah proporsi jawaban skor 2 atau lebih rendah, yang mengukur ketidakpuasan secara langsung.

Tabel 5.2 Target indikator pada survei berikutnya

Indikator	20241	20242	Target survei berikutnya	Cara verifikasi
Rata-rata keseluruhan	2,90	2,79	$\geq 3,00$	Rekap survei
Rata-rata aspek akademik	2,84	2,75	$\geq 3,00$	Rekap survei
Rata-rata aspek non-akademik	2,96	2,83	$\geq 3,00$	Rekap survei
Butir dengan rata-rata $< 2,75$	3 butir	6 butir	0 butir	Pemetaan prioritas
Butir dengan rata-rata $3,00$	11 butir	1 butir	≥ 14 butir	Rekap survei
Jawaban skor 2 atau lebih rendah	7,9%	20,8%	$\leq 8\%$	Distribusi jawaban
Jawaban skor 4	0%	0%	$\geq 10\%$	Distribusi jawaban
Jumlah responden	7	6	$\geq 60\%$ mahasiswa aktif	Responden $\div$ mahasiswa aktif

Sumber: penyusun.

Jika partisipasi meningkat tajam, rata-rata bisa saja turun karena survei menjangkau suara yang sebelumnya tidak terdengar. Penurunan seperti itu tidak boleh langsung dibaca sebagai kemunduran layanan, dan penilaian harus menyertakan jumlah responden dan sebaran jawaban.

5.4 Pemantauan dan Pelaporan

- GPM Prodi menyusun laporan kemajuan triwulan atas matriks tindakan gabungan dan menyampaikannya kepada Ketua Prodi.
- Ketua Prodi membahas laporan kemajuan, tabel tren dua semester, dan butir yang melewati ambang telaah pada rapat tinjauan di akhir semester.
- Survei 20262 dijalankan dengan instrumen yang telah diperbaiki (butir kontrol, angkatan, pertanyaan terbuka), dan laporannya selesai paling lambat dua bulan setelah pengisian ditutup.
- Seluruh bukti pelaksanaan (notulen FGD, log PA, memo penyebab, dokumen standar, hasil survei) diarsipkan sebagai bahan akreditasi.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Mahasiswa S1 Teknik Elektro menyatakan puas pada semester 20242 dengan rata-rata 2,79 dari 4,00 (indeks 69,8%). Aspek akademik memperoleh 2,75 dan non-akademik 2,83, keduanya berkategori puas.
2. Dibanding semester 20241, rata-rata turun tipis sebesar 0,11. Enam belas butir turun, tiga butir naik (q_3, q_4, q_6), dan satu butir tetap (q_20). Hanya satu butir bernilai 3,00, dan tidak ada jawaban skor 1 atau 4.
3. Penurunan terutama dipengaruhi satu responden (R3) yang menjawab 2 pada 19 dari 20 butir dan menyumbang 76% dari seluruh selisih terhadap skor 3. Tanpa R3, rata-rata 2,94, hampir sama dengan 20241 tanpa responden terendahnya (2,97).
4. Enam butir (q_1, q_4, q_5, q_9, q_10, q_16) masuk prioritas 1 dengan rata-rata 2,67, dan butir q_4 telah berada di prioritas 1 pada dua semester berturut-turut.
5. Jumlah responden yang kecil (6 orang), tidak adanya validasi respons dan data kualitatif, serta asumsi skala dan pembagian kelompok membuat hasil ini lebih tepat dibaca sebagai indikasi untuk ditelusuri daripada kesimpulan yang pasti.

6.2 Saran

1. Menjalankan tindakan 1 dan 2 pada Tabel 5.1 lebih dahulu, yaitu penelusuran enam butir prioritas 1 dan pendampingan individual, dan menggabungkannya dengan rencana laporan 20241.
2. Menambahkan butir kontrol, penanda pola jawaban seragam, angkatan, dan pertanyaan terbuka pada survei berikutnya, serta menargetkan partisipasi minimal 60% mahasiswa aktif.
3. Menjadikan tabel tren dua semester dan ambang telaah (penurunan $\geq 0,25$) sebagai lampiran baku laporan survei.
4. Menelusuri dan mendokumentasikan praktik pada butir yang membaik dan butir yang stabil agar dapat disebarkan.
5. Memverifikasi skala dan pembagian kelompok butir terhadap instrumen asli sebelum laporan ditetapkan sebagai dokumen resmi.

LAMPIRAN 1

DATA SKOR PER RESPONDEN

Tabel berikut memuat skor asli setiap responden (nomor kolom menunjukkan q_1 sampai q_20). Kolom terakhir adalah rata-rata setiap responden, sedangkan rata-rata setiap butir tersedia pada Tabel 3.3 dan 3.4.

Tabel L1.1 Skor setiap responden pada q_1 – q_20

Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Rata-rata
R1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
R2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2,90
R3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2,05
R4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2,95
R5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
R6	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2,85
Rata-rata																					2,79

Sumber: berkas data kuantitatif KEPMAPAN 20242, S1 Teknik Elektro.

Contoh perhitungan

Rata-rata q_1 = $(3 + 3 + 2 + 2 + 3 + 3) \div 6 = 16 \div 6 = 2,67$; indeks = $(2,67 \div 4) \times 100\% = 66,7\%$; simpangan baku = 0,52 (pembagi $n - 1 = 5$).

Rata-rata aspek akademik = $165 \div 60 = 2,75$; aspek non-akademik = $170 \div 60 = 2,83$; keseluruhan = $335 \div 120 = 2,79$. Tanpa R3, jumlah skor 294 dari 100 jawaban, sehingga rata-rata 2,94.

Selisih terhadap skor 3 dihitung dari penjumlahan $(3 - \text{skor})$ pada jawaban yang kurang dari 3. Totalnya 25 poin: R3 sebanyak 19, R6 sebanyak 3, R2 sebanyak 2, dan R4 sebanyak 1.